

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Istilah penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2011: hlm 6). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan akan menghasilkan data yang bersifat kualitatif. Pengembangan metode penelitian kualitatif ini bersumber pada teknik sebuah pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kualitatif deskriptif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata, gambar gambar, bukan angka-angka (Moleong, 2011: hlm11). Peneliti berusaha mengungkapkan keadaan penelitian atau gambaran secara jelas dan leluasa atas data yang dianggap akurat dan faktual. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran secermat mungkin tentang sesuatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu dan untuk mendeskripsikan data secara sistematis terhadap fenomena yang dikaji berdasarkan data yang diperoleh.

Bila ditinjau dari telaah kajiannya, penelitian ini termasuk dalam kategori deskriptif yakni mendeskripsikan bagaimana pengelolaan pembelajaran *Life Skill* kewirausahaan bordir untuk siswa Madrasah Aliyah Al Amin Tasikmalaya. Sejalan dengan jenis penelitian yang digunakan yakni kualitatif deskriptif, maka penelitian ini dilakukan dengan jalan, pertama mencari manajemen pembelajaran *Life Skill* kewirausahaan bordir di Madrasah Aliyah Al Amin, Tahap kedua mendeskripsikan proses pembelajaran *Life Skill* kewirausahaan bordir di Madrasah Aliyah Al-Amin Tasikmalaya.

#### B. Data Penelitian

**Nasir Salasa, 2018**

*PENGELOLAAN PEMBELAJARAN LIFE SKILL KEWIRAUSAHAAN BORDIR DI  
MADRASAH ALIYAH AL AMIN TASIKMALAYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata bukan angka-angka. Dengan demikian penelitian ini berisi kutipan-kutipan untuk memberikan gambaran penyajian laporan. Data dapat diperoleh melalui wawancara, laporan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan foto. Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2011: hlm 157).

Sejalan dengan penelitian yang digunakan, maka data penelitian dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif (kalimat atau uraian). Data penelitian ini adalah berupa hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran *Life Skill* kewirausahaan bordir dan proses pembuatan bordir di madrasah Aliyah Al Amin.

Menurut Arikunto (2010: hlm 172) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila pengumpulan data dilakukan dengan wawancara maka sumber datanya adalah informan/responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi maka sumber datanya adalah dokumen itu sendiri (Arikunto, 2010: hlm 172).

Sumber data dalam penelitian ini, adalah sumber data yang berwujud: 1) informan/wawancara, yaitu: a) H. Wawan Nawawi, MA (Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al Amin ), b) Ucu Nurbaya, S.Pdi (Pengajar bordir), c) Ai Wartini (Pengajar bordir), d) nurul Nurjanah (Pengajar bordir), 2) observasi, yaitu: a) Proses pembelajaran bordir, proses bordir dengan mesin manual, 3) dokumentasi, yakni dokumen-dokumen (gambar dan catatan) proses pembelajaran, dan proses pembuatannya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moleong (2011) beberapa teknik pengumpulan data di antaranya adalah melakukan pengamatan, melakukan wawancara, mengadakan (membuat) dan mengumpulkan dokumen, menentukan sampling dan satuan kajian dan membuat catatan lapangan. Dilanjutkan

**Nasir Salasa, 2018**

*PENGLOLAAN PEMBELAJARAN LIFE SKILL KEWIRAUSAHAAN BORDIR DI MADRASAH ALIYAH AL AMIN TASIKMALAYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dalam Moleong (2011: hlm 168) kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik, yakni sebagai berikut.

### **1. Observasi**

Observasi/pengamatan adalah mengamati/menatap kejadian, gerak atau proses. Mengamati bukan pekerjaan yang mudah karena manusia banyak dipengaruhi minat dan kecenderungan yang ada padanya. Padahal hasil observasi/pengamatan harus sama, walaupun dilakukan oleh beberapa orang. Observasi/pengamatan harus objektif (Arikunto, 2010: hlm 273).

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu pedoman observasi. Pedoman observasi digunakan untuk mengamati dan mengetahui suatu proses untuk mengumpulkan data-data. Menurut Moleong (2005: hlm 126) berupa daftar kegiatan untuk mengumpulkan data-data dan beberapa aspek yang diamati berupa objek yang akan diteliti kemudian mencatat perilaku dan kegiatan sebagaimana yang terjadi pada instrumen penelitian. Observasi penelitian dilakukan secara langsung di Sekolah Madrasah Aliyah Al Amin, Tanjung, Kawalu, Tasikmalaya.

### **2. Wawancara**

Wawancara digunakan untuk membantu dalam pengumpulan data faktual, yaitu dengan mengadakan tanya jawab secara langsung melalui pertanyaan pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya. Interview dilakukan langsung dengan pihak yang berkepentingan, dari beberapa karyawan perusahaan bordir di Tanjung, Tasikmalaya tersebut sehingga dapat memperoleh keterangan yang mendalam berdasarkan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden jawaban responden direkam atau dicatat dengan alat rekam.

Lincoln dan Guba (dalam Moleong 2011: hlm 186) menyatakan bahwa wawancara merupakan suatu percakapan yang memiliki maksud tertentu yang dilakukan dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju pertanyaan dan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan

**Nasir Salasa, 2018**

**PENGLOLAAN PEMBELAJARAN LIFE SKILL KEWIRUSAHAAN BORDIR DI  
MADRASAH ALIYAH AL AMIN TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

pada saat pengambilan data pada tahap observasi. Kemudian agar dapat memperoleh data tersebut secara lengkap dilakukan dengan cara mewawancarai beberapa orang yang menjadi informan dalam penelitian ini.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terbuka, hal ini berdasar pada pandangan Moleong (2011: hlm 189) yang mengatakan, bahwa” dalam penelitian kualitatif sebaiknya digunakan wawancara terbuka yang para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud dan tujuan wawancara itu”. Wawancara terbuka dalam penelitian ini dimaksudkan agar informan/orang yang diwawancarai lebih terbuka dan jujur dalam memberikan informasi kepada peneliti. Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran bordir dan proses pembuatan bordir oleh peserta didik.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui benda-benda yang berada baik tertulis maupun tidak tertulis. Menurut Moleong (2011: hlm 161) adalah bahan tertulis atau film yang terdiri dari dokumen pribadi yaitu tulisan tentang diri seseorang yang dituliskannya sendiri. Dokumen pribadi bisa berupa surat, buku harian, anggaran, surat-surat, cerita tentang keadaan lokal dan dokumen-dokumen resmi yang terdiri dari dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri dan dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial.

Dokumentasi dalam penelitian ini, dimaksudkan sebagai proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen, yang berkaitan dengan proses pembelajaran *Life Skill* kewirausahaan bordir di Madrasah Aliyah Al Amin, Tanjung, Kawalu, Tasikmalaya.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri, sebagai alat pencari data sekaligus penganalisisnya. Menurut Moleong (2011: hlm 168) kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya, instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan dipergunakan oleh

**Nasir Salasa, 2018**

*PENGELOLAAN PEMBELAJARAN LIFE SKILL KEWIRAUSAHAAN BORDIR DI  
MADRASAH ALIYAH AL AMIN TASIKMALAYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

peneliti dalam kegiatan pengumpulan data.

Moleong (2005: hlm 19) menjelaskan bahwa pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah manusia, hal ini disebabkan adanya ciri-ciri umum yang dimiliki manusia, sedangkan instrumen pendukung dan alat bantu lainnya seperti, pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi, untuk merekam dan alat pengambilan gambar sebagai peralatan tambahan.

### **1. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi ini memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit yang mungkin terjadi jika peneliti ingin memperlakukan beberapa tingkah laku sekaligus (Moleong, 2005: hlm 126). Dalam penelitian ini digunakan observasi langsung yaitu mengamati objek yang akan diteliti secara langsung ke lokasi penelitian di Sekolah Madrasah Aliyah Al Amin Tanjung, Kawalu, Tasikmalaya yaitu memperoleh data untuk menjawab yang ada didalam rumusan masalah dan sebagai acuan pada waktu pelaksanaan observasi.

### **2. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara ini berupa kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti sebagai acuan dalam melakukan wawancara dengan pihak informan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang pengelolaan Pembelajaran *Life Skill* Kewirausahaan Bordir untuk siswa Madrasah Aliyah Al Amin Tasikmalaya.

### **3. Pedoman Dokumentasi**

Pedoman Dokumentasi yang ada di dalam penelitian ini merupakan kumpulan benda-benda tertulis maupun tidak tertulis sehingga merupakan sumber keterangan dari informasi yang dapat digunakan untuk melengkapi data-data lainnya.

Dokumentasi didapatkan melalui bacaan, tulisan, serta beberapa dokumentasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Dokumentasi dilengkapi dengan pengambilan foto-foto, berupa foto selama masa observasi dan juga beberapa foto selama penelitian berlangsung, yang meliputi proses pembelajaran bordir, kegiatan proses membordir para peserta didik.

Untuk melengkapi hasil penelitian, maka dibutuhkan beberapa alat bantu yang digunakan untuk membantu instrumen pendukung, yakni HP merupakan alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan suatu

**Nasir Salasa, 2018**

*PENGELOLAAN PEMBELAJARAN LIFE SKILL KEWIRAUSAHAAN BORDIR DI  
MADRASAH ALIYAH AL AMIN TASIKMALAYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

data yang sifatnya uraian dari hasil wawancara langsung, dan sebagai sumber informasinya direkam, dalam hal ini wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al Amin Tasikmalaya selaku pengelola dan penanggung jawab. Kamera sebagai alat bantu untuk mengambil foto atau gambar kegiatan proses pembelajaran bordir dengan mesin manual.

#### **E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Kepercayaan terhadap data kualitatif/pemeriksaan keabsahan data kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif. (Sugiyono, 2009: hlm 270). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh keabsahan data adalah dengan perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan. Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Sedangkan peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis, Sugiyono (2009: hlm 270-272). Perpanjangan pengamatan pada penelitian ini, dilakukan dengan cara peneliti kembali ke lapangan pada bulan Maret, setelah melakukan penelitian pada bulan sebelumnya (Februari). Peneliti melakukan wawancara kembali dengan sumber data sebelumnya, dan mewawancarai sumber data yang baru, Ai Wartini selaku pengajar bordir. Selain itu, peneliti melakukan penelitian atau pengamatan kembali terhadap objek penelitian sebelumnya, yaitu pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan terhadap proses pembelajaran bordir di Sekolah Madrasah Aliyah Al Amin.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Bikle (dalam Moleong, 2011: hlm 248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

**Nasir Salasa, 2018**

*PENGELOLAAN PEMBELAJARAN LIFE SKILL KEWIRUSAHAAN BORDIR DI  
MADRASAH ALIYAH AL AMIN TASIKMALAYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Data penelitian pada penelitian ini, dianalisis secara deskriptif dan berdasar, pada pendapat Moleong (2011: hlm 247), yakni: 1) membaca, mempelajari dan menelaah keseluruhan data yang terkumpul, baik data observasi, wawancara maupun dokumentasi, 2) mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan yaitu membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya, 3) menyusun dan mengkategorisasikan data berdasar pada masing-masing kategori permasalahan penelitian, 4) mengadakan pemeriksaan data untuk menetapkan keabsahan data, dan 5) penafsiran (menginterpretasikan) data untuk mencari makna yang lebih luas dan utuh.

**Nasir Salasa, 2018**

*PENGELOLAAN PEMBELAJARAN LIFE SKILL KEWIRAUUSAHAAN BORDIR DI  
MADRASAH ALIYAH AL AMIN TASIKMALAYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)